



Inovasi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Sdm Tutor (Studi Kasus Di Pkbm Destamar) Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba

¹Ayu Surya Bintang, ²Yuli Artati, ³Adil Arnady, ⁴Novita Puspa Sari

^{1,2,3,4}Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Korespondensi Penulis.Email: bintangbintangjio@gmail.com Phone: +6287894602187

Received : 04 Agustus 2025; Revised: 02 September 2025; Accepted: 22 Desember 2025

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang inovasi kepemimpinan dalam mengembangkan SDM tutor (studi kasus di PKBM Destamar) Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Inovasi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan SDM Tutor (Studi Kasus Di PKBM Destamar) Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Inovasi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan SDM Tutor (Studi Kasus Di PKBM Destamar) Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta serta mengambil kesimpulan secara umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pengembangan SDM tutor dilakukan melalui program pelatihan yaitu: (1) Pelatihan membuat rancangan pembelajaran, (2) Pelatihan membuat media pembelajaran inovatif, (3) Pelatihan vokasi, (4) Pelatihan pengembangan kurikulum. Setelah terlaksananya pelatihan tersebut maka dapat dilihat bahwa kepemimpinan ketua PKBM sangat berpengaruh dalam pengembangan SDM tutor PKBM Destamar.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Ketua PKBM, Inovasi Kepemimpinan, Pengembangan SDM, Tutor, PKBM.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jalur pendidikan di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan diantaranya adalah jalur pendidikan informal atau jalur pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang pembelajarannya terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari, jalur pendidikan formal atau jalur pendidikan yang berlangsung di lembaga-lembaga seperti sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi yang memiliki kurikulum terstruktur dan berjenjang, dan jalur pendidikan non formal atau jalur pendidikan yang hadir untuk masyarakat. Setiap jalur pendidikan tentunya memiliki peran dan fungsinya masing-masing dimana antara ketiga jalur pendidikan ini memiliki ikatan yang sangat erat dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Di dunia Pendidikan Non Formal, ada berbagai jenis lembaga satuan pendidikan non formal (SPNF) yang tentunya ada dan hadir hanya untuk masyarakat baik itu didirikan oleh pemerintah setempat maupun individu dan sekelompok masyarakat. Beberapa lembaga satuan pendidikan non formal tersebut diantaranya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



lembaga pendidikan lainnya yang termasuk dalam kategori satuan pendidikan non formal yang sejenis.

Pendidikan Non-Formal merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki tugas sama dengan pendidikan formal, yakni memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat. Sasaran pendidikan non-formal terus meluas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, perkembangan lapangan kerja dan budaya masyarakat. Sama halnya dengan salah satu lembaga satuan pendidikan non formal yaitu Pusat Keiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang hadir ditengah masyarakat untuk membantu dan meyediakan akses pendidikan bagi mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal.

Menurut Yulaelawati, (2012) Pusat kegiatan belajar masyarakat atau dikenal dengan sebutan PKBM, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal, oleh sebab itu berdirinya PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat (Zaifullah 2023). PKBM diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai wadah kegiatan pembelajaran untuk masyarakat. Pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini tentunya dapat menjadi suatu tindakan pemberdayaan yang dapat berguna bagi masyarakat. Misalnya program kesetaraan (Paket A, B, dan C), Program keaksaraan (membaca, tulis, dan menghitung), program kursus keterampilan dan lain-lain.

Dalam menggerakkan sebuah lembaga PKBM tentunya ada pemimpin atau kepala PKBM yang bertugas untuk mengelola dan mengendalikan lembaga tersebut. Pengelolaan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala PKBM, harus memiliki suatu keahlian (ability) dan pengalaman berorganisasi yang baik, selain itu, tentunya juga harus memiliki kepribadian dan perilaku yang baik agar suasana dan kondisi didalam pkbm terasa nyaman. Pemimpin atau kepala pkbm berperan sebagai nahkoda atau pengarah dan panutan bagi warga PKBM baik tenaga kependidikan, pendidik atau tutor maupun peserta didik.

Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama (Nurhalim dkk, 2023).

Salah satu komponen kunci dalam keberhasilan PKBM adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tutor yang mengajar. Tutor di PKBM bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam proses belajar. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan demikian, kualitas tutor sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang berlangsung di PKBM.

PKBM Destamar merupakan salah satu PKBM yang ada di Desa Swatani Kec.Rilau Ale Kab.Bulukumba, PKBM ini merupakan lembaga yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang ada di desa tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat tergantung pada kemampuan dan kompetensi tutor. Oleh karena itu, pengembangan SDM tutor menjadi isu sentral yang perlu diperhatikan. Banyak tutor di PKBM berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, tidak semua tutor dapat mengakses pelatihan yang di laksanakan diluar PKBM akibat jarak yang terlalu jauh dan terkadang hanya perwakilan saja yang diundang, serta tidak semua memiliki pelatihan khusus dalam metode pengajaran yang efektif. Hal ini mengakibatkan variasi dalam kualitas pengajaran yang diberikan, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Banyaknya tutor yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan beberapa hal lainnya, sehingga memerlukan inovasi kepemimpinan yang mampu mendorong pengembangan SDM tutor secara berkelanjutan. Inovasi kepemimpinan yang dimaksud mencakup pendekatan-

pendekatan baru dalam manajemen, pelatihan, dan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi tutor.

Inovasi kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana tutor merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, kepemimpinan yang inovatif juga dapat mendorong kolaborasi antar tutor, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Inovasi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan SDM Tutor (Studi Kasus Di PKBM Destamar) Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta serta mengambil kesimpulan secara umum. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Dwitya Sitaresmi Suharjo dkk 2024). Dalam proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kepemimpinan Ketua PKBM

Peran kepemimpinan Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah kunci untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu lembaga PKBM. Tipe kepemimpinan yang digunakan oleh ketua PKBM harus secara efektif mendukung para tutor dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

Kepemimpinan ketua PKBM menunjukkan sikap terbuka dalam menerima dan mendengarkan pendapat tutor, serta senantiasa melibatkan tutor dalam pengambilan keputusan dan proses perencanaan program. Dengan begitu, keberhasilan dari suatu PKBM merupakan hasil dari suatu kerja sama yang baik antara ketua PKBM dengan yang lainnya, sebagai orang yang memiliki pengaruh dalam sebuah lembaga PKBM harus memilih tipe kepemimpinan yang tepat serta bersikap terbuka dengan pendapat para tutor dalam hal pengembangan SDM serta melibatkan tutor dalam semua hal yang berkaitan dengan pengembangan mereka.

2. Inovasi Pengembangan SDM

a. Pelatihan Membuat Rancangan Pembelajaran

Dalam era pendidikan yang terus berkembang ini, kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan adalah kemampuan untuk merancang pembelajaran yang efektif dan menarik. Rancangan pembelajaran dibuat serta disusun menjadi pedoman bagi tutor dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Pelatihan membuat rancangan pembelajaran ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode atau strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, serta cara evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Setiap tutor dapat membuat rancangan pembelajaran yang baik serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan adanya kegiatan pelatihan membuat rancangan pembelajaran karena dengan rancangan yang baik proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif serta menyenangkan. Oleh karena itu, para tutor wajib terus mengasah serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

b. Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Inovati

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, tutor dituntut untuk mampu merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman materi. Oleh karena itu, tutor harus senantiasa meningkatkan kompetensi dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, relevan, dan berdampak positif terhadap proses belajar mengajar. Dengan pemahaman yang diterima tutor pada saat pelatihan tentunya dapat mereka terapkan pada saat proses belajar mengajar ke peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

c. Pelatihan Vokasi

Pelatihan vokasi dilaksanakan untuk membekali tutor dengan keterampilan kerja yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau industri lokal. Para tutor yang mengikuti pelatihan vokasi yang berfokus pada kerajinan tangan ini dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam bidang kerajinan seperti pembuatan produk daur ulang sehingga mereka mampu mentransfer keahlian tersebut kepeserta didik. Melalui program pelatihan ini, para tutor tidak hanya dilatih untuk mengajarkan berbagai teknik kerajinan, tetapi juga diberdayakan untuk dapat menginspirasi para peserta didik nantinya dalam menyalurkan bakat dan kreativitas mereka.

d. Pelatihan Pengembangan Kurikulum

Pelatihan pengembangan kurikulum memberikan wawasan yang mendalam mengenai jenis kurikulum yang paling sesuai untuk anak-anak paket. Selain itu, pelatihan ini juga membekali para tutor dengan materi yang relevan tentang cara mengembangkan kurikulum yang efektif, serta strategi pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk mendukung proses belajar bagi anak-anak yang menghadapi tantangan dalam pendidikan formal. Dalam mengembangkan kurikulum untuk anak-anak putus sekolah, tutor dihadapkan pada tanggung jawab besar untuk memberikan mereka kesempatan kedua dalam pendidikan.

3. Pengembangan SDM

Keberhasilan dari suatu program pengembangan sumber daya manusia untuk tutor perlu diperhatikan untuk mengetahui perkembangan para tutor setelah mengikuti pelatihan pengembangan SDM. Untuk memastikan bahwa proses pelatihan yang diikuti oleh para tutor memberikan dampak yang signifikan, maka perlu dilakukan suatu evaluasi oleh ketua PKBM untuk mengetahui efektivitas program pelatihan tersebut. Perubahan yang dialami para tutor setelah mengikuti pelatihan terbukti setelah tutor menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatih dalam proses pembelajaran ke peserta didik. Adanya program pelatihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan SDM tutor sangat bermanfaat dan berkontribusi terhadap keterampilan mengajar setiap tutor. Dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di PKBM tentunya membawa perubahan bagi setiap tutor dan perkembangan yang baik dalam hal peningkatan kompetensi tutor sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar setiap peserta didik. Adanya perkembangan yang dirasakan oleh tutor PKBM yang berdampak positif sehingga para tutor berharap akan adanya pelatihan-pelatihan lainnya dan tetap berkelanjutan untuk kedepannya.

Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh ketua PKBM Destamar melalui pelatihan yang dilaksanakan di PKBM, membawa perubahan dan kompetensi yang dimiliki tutor dapat berkembang dengan baik.

PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Ketua PKBM

Kepemimpinan ketua PKBM Destamar dalam mengembangkan SDM tutor ditunjukkan melalui penerapan gaya kepemimpinan demokratis. Ketua PKBM Destamar senantiasa membuka ruang diskusi dengan para tutor dengan sikap yang selalu terbuka dan melibatkan semua tutor untuk memberikan pendapat dan masukan secara bebas, sehingga tercipta lingkungan kerja yang penuh rasa saling percaya dan penghargaan.

Ketua PKBM Destamar senantiasa menciptakan suasana yang terbuka dan transparan, serta selalu melibatkan tutor dalam setiap proses pengambilan keputusan dan **perencanaan** program pengembangan SDM. Melibatkan tutor secara aktif dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pengembangan SDM menjadi kunci keberhasilan kepemimpinannya, karena hal ini membuat para tutor merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab bersama. Selain itu, Ketua juga menyediakan ruang dan wadah yang memadai untuk para tutor berkembang dengan merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan tutor, sehingga kualitas pengajaran kepada peserta didik di PKBM Destamar terus meningkat secara berkelanjutan.

2. Inovasi Pengembangan SDM

Inovasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) tutor di PKBM Destamar dilakukan melalui serangkaian program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas tutor dalam proses pembelajaran pendidikan nonformal. Program pelatihan yang dirancang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan pedagogik, kreativitas, serta kemampuan teknis yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

a. Pelatihan Membuat Rancangan Pembelajaran

Pelatihan membuat rancangan pembelajaran menjadi pondasi penting dalam pengembangan SDM tutor. Pelatihan tersebut membekali tutor dengan kemampuan merancang perangkat pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang beragam, termasuk peserta didik dewasa dan anak putus sekolah.

Rancangan pembelajaran adalah suatu dokumen atau perangkat yang berisi rencana sistematis mengenai proses belajar mengajar, mulai dari tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, media pembelajaran hingga evaluasi hasil belajar. Pelatihan membuat rancangan pembelajaran bertujuan membekali tutor dengan kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik secara mendalam, menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik, mengembangkan media dan sumber belajar yang mendukung serta merancang evaluasi yang efektif untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan rancangan pembelajaran yang baik, tutor mampu mengelola proses belajar mengajar secara sistematis dan menarik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.

b. Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Inovatif

Pelatihan membuat media pembelajaran inovatif merupakan langkah strategis untuk mendorong kreativitas tutor dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pelatihan ini mengajarkan tutor untuk memanfaatkan teknologi dan menciptakan media pembelajaran seperti games edukatif yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik.

Penggunaan games edukatif dalam pembelajaran dapat mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Games ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mengasah kemampuan kognitif dan keterampilan peserta didik, misalnya dalam memecahkan

masalah atau berpikir kritis serta dapat mengajarkan kolaborasi dan kerja sama peserta didik. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman yang semakin mengedepankan pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi.

c. Pelatihan Vokasi

Pelatihan vokasi memberikan bekal keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan industri lokal. Melalui pelatihan ini, tutor tidak hanya menguasai teknik kerajinan tangan dan keterampilan vokasi lainnya, tetapi juga mampu mentransfer keahlian tersebut kepada peserta didik. Pendekatan ini memperkaya pendidikan nonformal dengan keterampilan yang aplikatif dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

d. Pelatihan Pengembangan Kurikulum

Pelatihan Pengembangan Kurikulum berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada tutor mengenai jenis kurikulum yang tepat untuk peserta didik paket A, B, dan C, khususnya anak-anak putus sekolah. Melalui pelatihan ini, tutor dibekali dengan strategi pengembangan kurikulum yang adaptif dan efektif, sehingga mampu memberikan kesempatan kedua bagi peserta didik yang menghadapi tantangan dalam pendidikan formal untuk mendapatkan pendidikan yang setara dan bermutu.

3. Pengembangan SDM

Pelatihan yang diselenggarakan oleh PKBM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia tutor agar mampu menjalankan tugas pembelajaran secara lebih efektif dan profesional. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, para tutor menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam penguasaan materi serta keterampilan mengajar. Pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan bekal berupa metode pembelajaran yang inovatif dan teknik komunikasi yang lebih baik, sehingga para tutor dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Evaluasi yang dilakukan oleh ketua PKBM setelah pelatihan menjadi indikator yang signifikan untuk mengukur keberhasilan perkembangan tutor. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar serta umpan balik dari peserta didik dan tutor itu sendiri. Ketua PKBM mencatat adanya peningkatan kemampuan tutor dalam menyampaikan materi, kreativitas dalam menyusun materi ajar, meningkatnya kemampuan dalam berinteraksi dengan peserta didik serta tutor dapat menerapkan secara langsung pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan dalam proses pembelajaran kepeserta didik.

Adanya pengembangan SDM yang dilaksanakan di PKBM melalui program pelatihan, membuat para tutor merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya dan lebih terbuka untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi yang mereka miliki. Proses pengembangan SDM yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pendidikan nonformal di PKBM serta memastikan keberhasilan program pembelajaran bagi seluruh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan ketua PKBM di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Destamar Desa Swatani Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba untuk mengembangkan SDM Tutor adalah dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Inovasi kepemimpinan yang diterapkan ketua PKBM dalam mengembangkan SDM tutor meliputi peningkatan kompetensi tutor melalui program pelatihan yaitu, pelatihan membuat rancangan pembelajaran, pelatihan membuat media pembelajaran inovatif, pelatihan vokasi dan pelatihan pengembangan kurikulum. Pelatihan yang diselenggarakan oleh PKBM berhasil mengembangkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia tutor secara signifikan, terlihat dari peningkatan penguasaan materi, keterampilan mengajar, dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansori Apip & Rahyono.(2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Yayasan Baitul Jannah Bandar Lampung) *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1)
- Ali,Agus. & Mardiaty, Atik.(2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 1(3),
- Amirudin dan Ariyanto. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. SAMKO Indonesia. Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, XI(2a), 1–8.
- Ar Rasyid Oktarina Nur. (2022) Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1)
- Awaluddin. (2021). Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2(2), Hal 25-43.
- Delvianti.(2023). BAB III. Metode Penelitian. (Akses 2023).
- Dwi Astuti, F. Et Al. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Budaya Belajar Dan Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2(2)813–825
- Fadillah, Hinda Aulia. (2024). Bab III. Metode Penelitian. (Akses 2024).
- Fatma, Asri Maudyna. (2018). Peran Tutor Dalam Mengembangkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Paket C Di Pkbm Dharma Bakti Kecamatan Cibinong Bogor. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-PLUS)* 3(2) Hal. 193-204
- Fauziah, I. & Djatmiko, B. (2024). Strategi Inovasi Marketing Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 dengan Menggunakan SWOT Analysis (Studi Kasus Kb-Tk-Sd It Al Mubarakah, Rancaekek, Bandung). *Nusra : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4),15031514
- Hasan, Hafiedh. & Aisy, Rihadatul. (2020). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Keluarga 1(2)
- Hasibuan, M., Siregar, C. Z. P., Zanisti, H., & Siregar, Y. N. (2023). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Mewujudkan Pkbm Yang Efektif, Efisien Dan Produktif. *Pema*, 1(2), 41–49.
- Hidayat, Rian & A.Anwar, Sardin. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). *Jurnal Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 2(2).
- Karoma, dkk. (2023). Konsep Dan Model-Model Inovasi Pendidikan 6(2) page 745-753
- Kilana & Soedjarwo. (2022). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Program Kejar Paket C di PKBMKi Hajar Dewanatoro Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 11(1).
- Kusrini, Eni. (2024). Kepemimpinan Ketua Pkbm Dalam Pengembangan Profesionalitas Tutor Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas. (Akses 2024)
- Margareta Le. (2023). Bab II Landasan Teori A. Inovasi 1.Pengertian Inovasi
- N. Sunaiyah. (2022). Kemampuan Manajerial Ketua Dalam Mengembangkan Pengelolaan Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Di Pkbm Wiyata Bhakti Baros Dan Miftahul Huda Pabuaran). *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 579–614. Retrieved From
- Nurhalim dkk. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1).
- Nurjaya, Dkk. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(1) hal 35-43
- Permana, Danny. (2021). Model Kepemimpinan Masa Depan Indonesia Dalam Perspektif Sipil Dan Militer *Jurnal Academia Praja* 4(1) hal 277-294
- Rachmawati Eka, dkk. (2023). Gaya Kepemimpinan Adaptive Leadership Seorang Pemimpin;*Studi Literatur Journal of Management and Social Sciences (JMSC)* 1(3), hal 195-210

- Rahman, Abdul dkk. (2024). Peran PKBM dalam Meningkatkan Pendidikan di Daerah Pinggiran Kota (Studi Kasus pada PKBM Hidayah) *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 12(1) Hal 395-407.
- Ramadhani, Ileana & Iskandar, Sofyan. (2023). Teori Dan Jenis Gaya Kepemimpinan *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3)
- Ridwan, Madinatul, Munawwarah. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Penerapan Gaya Kepemimpinan Path-Goal) *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 11(1)
- Rusman, Vira, Yuniar. (2023). Inovasi Pelayanan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu (Studi Kasus Pada Inovasi Program Aplikasi Siska) (Akses 2023)
- Safitri, Ayu. (2020). Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Cam Palagian Kab. Polewali Mandar. (Akses 2020).
- Salsabila, dkk. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Otoriter Pemerintah Serta Kaitannya Dengan Teori Demokrasi JPW (*Jurnal Politik Walisongo*) 5(2) Hal 149-162.
- Saragih, Cindi, Safitra. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Guru Di SD Negeri 101964 Jaharun A Kecamatan Galang GECI: *Jurnal Generasi Ceria Indonesia* 1(1).
- Sendari, Anugerah Ayu. (2022). Dokumentasi adalah Bukti Resmi, Tujuan, Fungsi, dan Perannya. (Akses 26 Januari 2022)
- Suharjo, Dwitya Sitaresmi dkk. (2024). Analisis Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Peta Jabatan Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Situbondo. *Jurnal Teknik Elektro Dan Informatika* 19(2).
- Suryati, S. (2021). Gaya Kepemimpinan Servant Leadership, Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada Kantor Bpkad “Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kabupaten Mappi). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2(2), 1002–1018.
- Susan, Eri. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(2).